

**OPTIMALISASI PERAN GURU TK DALAM DETEKSI TUMBUH KEMBANG  
ANAK PRASEKOLAH DI WILAYAH KELURAHAN JATIRANGON  
KECAMATAN JATI SAMPURNA KOTA BEKASI**

**Dita Sulistyowati, Ratna Ningsih, Shilfa Puspita**  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III  
*Email: ditasulistyowati00@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Parents are person who play the most role in achieving optimal growth and development of a child. The role of parents in providing growth and development stimulation is very large. However, the role of the teacher also becomes important, especially when children begin to receive education in kindergarten. Also to succeed the health center (Puskesmas) program in implementing the detection of child growth and development. In the context of community service activities, capacity building activities / training about stimulation and screening growth and development of preschool children have been carried out for kindergarten teachers. The activities were conducted using lecture methods, discussions, demonstrations through learning videos, redemonstration, mentoring and providing feedback. The result are increasing in the knowledge of teachers about the concept, stimulation and screening of growth and development of preschool children and teachers can perform early detection of growth and development in preschool children correctly by 79%. This good result is expected to be continued with the implementation of early detection of growth and development in preschool children independently by the school, then reported to the Puskesmas so that the scope of the early detection program for child growth and development increases.*

**Keywords:** *preschool, growth and development, detection, screening, preschool teacher*

**ABSTRAK**

Orang tua merupakan orang yang paling berperan dalam pencapaian tumbuh kembang optimal seorang anak. Peran orang tua dalam pemberian stimulasi tumbuh kembang sangatlah besar. Namun, peran guru juga menjadi penting terutama saat anak mulai mengenyam pendidikan di taman kanak-kanak. Khususnya dalam menyukseskan program Puskesmas dalam pelaksanaan deteksi tumbuh kembang anak. Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah dilaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan/pelatihan stimulasi dan skrining tumbuh kembang anak prasekolah bagi guru TK. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi/tanya jawab, demonstrasi melalui video pembelajaran, redemonstrasi, pendampingan dan pemberian umpan balik. Hasil kegiatan adalah terdapat peningkatan pengetahuan para guru tentang konsep, stimulasi dan skrining tumbuh kembang anak prasekolah serta guru dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak prasekolah dengan tepat sebesar 79%. Hasil yang baik ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang pada anak prasekolah secara mandiri oleh pihak sekolah, kemudian dilaporkan ke pihak Puskesmas sehingga cakupan program deteksi dini tumbuh kembang anak meningkat.

**Kata kunci:** anak prasekolah, tumbuh kembang, deteksi, skrining, guru TK/PAUD

## **PENDAHULUAN**

Seorang anak akan tumbuh optimal jika memperoleh nutrisi yang baik, status kesehatan yang baik, serta pengasuhan yang benar dan stimulasi yang tepat. Stimulasi yang tepat akan merangsang otak balita sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada balita berlangsung optimal sesuai dengan umur anak (Kemenkes, 2016). Pemberian stimulasi tumbuh kembang pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, usia orang tua, pendidikan orang tua, pengetahuan orang tua, pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak, stres pada orang tua, hubungan suami-istri, jarak anak, sistem pendukung, lingkungan fisik, termasuk keterlibatan atau peran ayah. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya peran orang tua, ibu maupun ayah dalam pengasuhan anak mulai dari kandungan hingga remaja.

Terdapat 4 (empat) aspek perkembangan pada anak yang harus terus distimulasi, yaitu gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Empat aspek ini harus dipantau perkembangannya berdasarkan kelompok usia anak, mulai dari 0 bulan hingga 72 bulan. Pemantauan dapat dilakukan melalui skrining atau deteksi tumbuh kembang oleh tenaga kesehatan, guru maupun orang tua. Menurut Kemenkes (2019), deteksi tumbuh kembang anak merupakan salah satu program pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan anak dengan optimal melalui tindakan pencegahan terjadi masalah perkembangan lebih lanjut. Petugas yang dapat melakukan deteksi tumbuh kembang adalah petugas Puskesmas, guru, kader, dan orang tua secara mandiri di rumah.

Hasil wawancara dengan Kepala Puskesmas Jati Ranggan dan perwakilan guru TK, belum pernah ada pelatihan tentang stimulasi dan deteksi tumbuh kembang anak usia prasekolah untuk wilayah Jati Ranggan. Puskesmas juga belum menjalankan deteksi tumbuh kembang anak prasekolah secara langsung ke sekolah-sekolah. Hal ini menjadi dasar bagi tim untuk melakukan kegiatan peningkatan kemampuan terutama bagi guru TK dalam melakukan stimulasi dan deteksi tumbuh kembang anak usia prasekolah.

Masalah yang teridentifikasi pada mitra adalah belum terpaparnya guru TK di Kelurahan Jati Ranggan tentang tumbuh kembang, stimulasinya dan deteksi tumbuh kembang anak prasekolah. Dan belum berfungsinya peran guru TK dalam melakukan deteksi tumbuh kembang anak khususnya usia prasekolah. Padahal peran dari guru juga penting dalam menguatkan stimulasi dan mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah serta dapat membantu program pemerintah dalam menjalankan program kesehatan anak.

Agar program stimulasi dan deteksi tumbuh kembang anak prasekolah berjalan maka tim melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan kemampuan tentang

stimulasi dan skrining tumbuh kembang anak prasekolah bagi guru TK. Target program pengabdian masyarakat ini adalah para guru TK. Dalam menjalankan program/kegiatan pelaksanaan skrining atau deteksi tumbuh kembang anak prasekolah, telah disiapkan dan dihasilkan modul pelatihan, video pembelajaran tentang melakukan skrining tumbuh kembang dan kit deteksi dini tumbuh kembang.

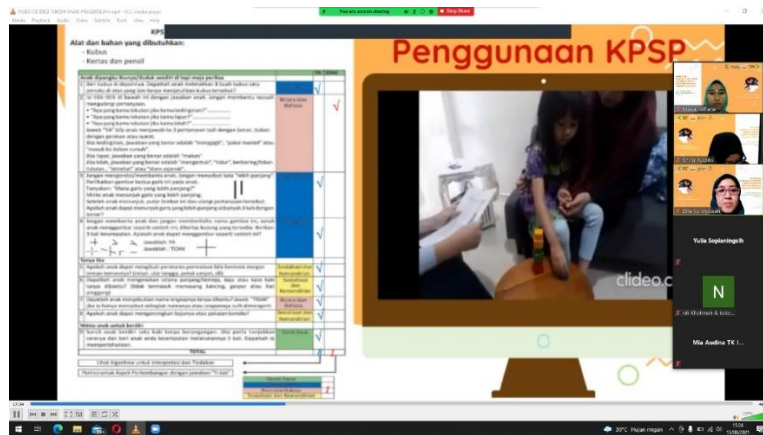
## METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan 2 (dua) gelombang. Gelombang I diadakan pada tanggal 13 dan 20 Agustus 2021 dan gelombang II pada 2 dan 16 Oktober 2021 melalui daring (*zoom meeting*). Maksud dibagi menjadi 2 gelombang adalah supaya proses pembelajaran menjadi lebih focus dan dapat memberi masukan dengan detail dari praktik yang dilakukan peserta. Peserta peningkatan kemampuan adalah berjumlah 31 guru yang berasal dari 14 TK di lingkungan Kelurahan Jati Ranggon dan Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi. Kegiatan pengabdian berupa peningkatan kemampuan atau pelatihan stimulasi dan skrining tumbuh kembang anak prasekolah, dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi/tanya jawab, demonstrasi melalui video pembelajaran, redemonstrasi, pendampingan dan pemberian umpan balik. Pelatihan dilakukan secara daring menggunakan *platform online Zoom Meeting* dan melibatkan pihak Puskesmas dalam pembukaan kegiatan. Setiap gelombang dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan pretest tentang konsep, stimulasi dan skrining tumbuh kembang anak prasekolah
2. Pemberian materi 3 buah menggunakan PPT dan video tentang:
  - a. Konsep tumbuh kembang anak prasekolah
  - b. Stimulasi tumbuh kembang anak prasekolah
  - c. Skrining tumbuh kembang anak prasekolah

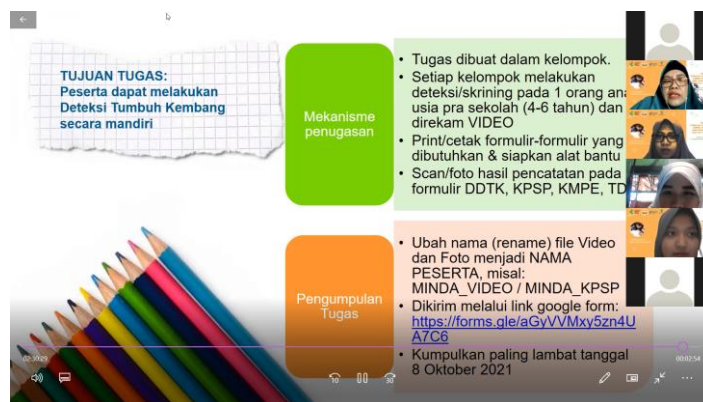


Gambar 1. Pemberian materi pelatihan melalui daring



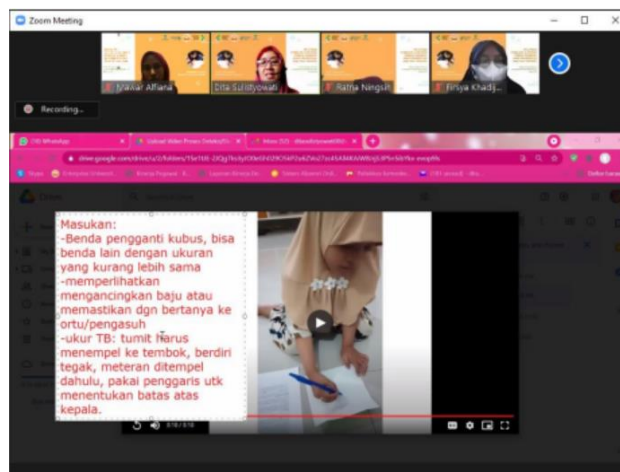
Gambar 2. Demonstrasi melalui video pembelajaran daring

3. Pemberian penugasan praktik pelaksanaan skrining dalam bentuk video secara mandiri oleh setiap kelompok TK. Penugasan diberikan waktu 1 (satu) minggu dan mengirimkan video dan berkas form yang telah diisi melalui *google form*. Dalam kurun waktu pengerjaan tugas, peserta dapat bertanya langsung dengan tim pengabmas pada grup *WhatsApp*.



Gambar 3. Pemberian penugasan praktik melakukan deteksi dini tumbuh kembang

4. Pada pertemuan berikutnya, tim pengabmas memberikan masukan, koreksi dan reinforcement positif terhadap tugas yang dikumpulkan oleh peserta melalui pertemuan kedua secara daring.



Gambar 4. Pemberian masukan terhadap redemonstrasi yang dilakukan peserta



Gambar 5. Situasi Diskusi

- Kegiatan diakhiri dengan post-test, pemberian Kit Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Prasekolah dan sertifikat.



Gambar 6. Penyerahan Kit Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Prasekolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa tingkat pengetahuan peserta tentang konsep, stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang dioleh menggunakan Uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal (rasio nilai skewness/SE Skewness nilai pretest dan posttest lebih kecil dari -2). Hasil analisis pengetahuan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Rata-rata Nilai Pengetahuan Peserta Menurut Nilai Pretest dan Posttest di Wilayah Kelurahan Jati Ronggon, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi tahun 2021

Variabel	Mean	SD	SE	N	P Value
Nilai Pretest	7,32	1,8	0,33	31	0,002
Nilai Posttest	8,16	1,3	0,24	31	

Rata-rata nilai pretest peserta pada peningkatan kemampuan tentang stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak prasekolah adalah 7,32 dengan SD 1,8 dan rata-rata nilai post test adalah 8,16 dengan SD 1,3. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan guru yang bermakna sebelum dan sesudah memperoleh peningkatan kemampuan/pelatihan (p value 0,002; alpha 5%). Hal ini memberi makna bahwa program pengabdian berpengaruh pada peningkatan pengetahuan guru. Hasil pengabdian yang lain adalah para guru TK dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak prasekolah dengan tepat sebesar 79%.

Kesan yang diberikan guru setelah mendapatkan pelatihan antara lain:

1. sangat bermanfaat ilmu dan pengetahuan yang diberikan
2. bersyukur mendapat ilmu baru tentang pertumbuhan dan perkembangan anak melalui skrining mandiri
3. penyampaian fasilitator yang sangat bagus dan mudah dicerna
4. menambah wawasan dan ilmu
5. mendapatkan ilmu yang bisa langsung dipraktikan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berupa pelatihan memberi dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang stimulasi dan skrining tumbuh kembang anak prasekolah. Hal ini sangat bermanfaat dalam membantu program pemerintah yang dilaksanakan oleh Puskesmas setempat yaitu program deteksi dini tumbuh kembang anak, khususnya anak prasekolah, melalui pemberdayaan peran guru TK yang diharapkan bisa secara mandiri melakukan deteksi dini. Hasil deteksi dini tersebut nantinya akan disampaikan atau dilaporkan ke pihak Puskesmas sebagai penanggungjawab program. Tujuan ini selaras dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Rahayu, et al (2021) bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi guru TK dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam melakukan pemeriksaan antropometri dan skrining tumbuh kembang sehingga terdapat penguatan pada program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). SDIDTK merupakan program pemerintah yang penanggungjawabnya adalah Puskesmas.

Program pengabdian yang serupa telah dijalankan oleh Yuliani (2018), Winarsih & Hartini (2020), dan Sari, et al (2020) di beberapa kota berbeda. Permasalahan yang dialami yaitu implementasi program deteksi dini tumbuh kembang pada anak prasekolah yang belum optimal, kurangnya peran guru TK atau PAUD dalam deteksi dini pada anak didiknya. Upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak. Dan hasil dari pengabdian masyarakat adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak prasekolah. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru TK maka diharapkan guru dapat mengambil peran untuk lebih aktif dalam memantau tumbuh kembang anak didiknya dan melaporkannya kepada Puskesmas setempat. Dengan demikian, program SDIDTK dapat berjalan dengan lebih optimal karena didukung oleh peran sekolah atau guru.

Kepala Puskesmas Kelurahan Jati Ranggong menyambut dengan baik program pengabdian ini serta mendukung pelaksanaannya. Pelaksanaan SDIDTK di wilayah kerjanya memang belum dilakukan dengan optimal dan belum ada peran sekolah (TK atau PAUD) dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang. Melalui kegiatan pengabdian, Puskesmas sangat senang karena sangat membantu program pemerintah. Harapan kepala Puskesmas disambut baik oleh para guru TK dan ditandai oleh antusiasnya mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir.

Jumlah target peserta sesuai dengan yang direncanakan bahkan melebihi namun ada beberapa peserta yang berasal dari TK di luar kelurahan Jati Ranggong. Hal ini disebabkan oleh kesibukan guru pada masa awal pembelajaran saat koordinasi awal. Kendala ini diatasi dengan menerima peserta guru diluar kelurahan Jati Ranggong namun masih dalam wilayah Kecamatan Jati Sampurna. Kondisi ini juga menjadi peluang bagi tim pengabmas karena dapat memperluas jaringan dan wilayah yang bisa diberikan pelatihan sehingga cakupan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang menjadi lebih luas.

Salah satu kendala yang dirasakan pada saat program dijalankan adalah pengumpulan tugas praktik melaksanakan deteksi dini yang berjalan dengan lambat. Situasi pandemi Covid-19 dan belum mulainya tatap muka sekolah secara langsung di sekolah membuat peserta pelatihan kesulitan mencari anak prasekolah untuk dideteksi tumbuh kembangnya. Selain itu, pendampingan praktik dilakukan melalui grup *WhatsApp* karena pandemi, yang rencana awal pendampingan dilakukan langsung di TK masing-masing. Oleh karena itu, pencapaian praktik

hanya berada di 79% benar. Namun, tim pengabmas berusaha maksimal memberikan masukan-masukan untuk perbaikan deteksi yang dilakukan oleh peserta ke depannya melalui daring.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Terdapat peningkatan pengetahuan guru yang bermakna sebelum dan sesudah memperoleh peningkatan kemampuan/pelatihan tentang stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak prasekolah
2. Peserta dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak prasekolah dengan tepat sebesar 79%
3. Target peserta tercapai dan peserta mengikuti kegiatan dengan antusias

### **Saran**

1. Program pengabdian masyarakat dapat dilanjutkan dengan sasaran seluruh TK dan PAUD yang berada di wilayah Kelurahan Jati Ranggan dan kelurahan sekitar di Kecamatan Jati Sampurna
2. TK perlu menjadikan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang anak prasekolah sebagai kegiatan rutin yang dapat dilakukan di awal semester pembelajaran, untuk memotret tumbuh kembang anak didiknya.
3. Pihak Puskesmas dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi deteksi dini tumbuh kembang pada TK di wilayah kerjanya sehingga diperoleh data tumbuh kembang serta dapat dilakukan tindak lanjut sesuai dengan data yang diperoleh dari TK.
4. Peningkatan kerjasama dan koordinasi antara TK dan Puskesmas serta Instansi Pendidikan dalam penyuksesan dan memperlancar kegiatan deteksi tumbuh kembang anak prasekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. 2007. *Wong's nursing care of infants and children*, 8<sup>th</sup> ed. St. Louis: Mosby Elsevier.
- Kemendes RI. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kosegeran, H.B., Ismanto, A.Y., & Babaka, A. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 tahun di Desa Ranoketang Atas*. Ejournalkep. Vol 1. No.1.
- Palasari, W dan Purnomo, DI . 2012. *Ketrampilan Ibu dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang terhadap Tumbuh Kembang Bayi*. Jurnal Stikes. Vol 5. No.1.



- Rahayu, S.F., Anggeriyane E., dan Mariani, M. 2021. Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Melalui Pemeriksaan Antropometri Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Empati*. Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.26753/empati.v2i1.522>
- Sari, D., Muthia, G., & Syofiah, P. (2020). Optimalisasi Peran Guru PAUD dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 129-132. doi:10.36339/je.v4i2.299
- Soetjningsih & Ranuh, G. 2014. *Tumbuh Kembang Anak* (Edisi ke-2). Jakarta: EGC.
- Suryanto, Purwandari & Mulyono. 2014. *Dukungan Keluarga dan Sosial dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Personal Sosial, Bahasa dan Motorik pada Balita di Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*: 10 (1).103-109.
- Winarsih, B., & Hartini, S. (2020). PENINGKATAN PENGETAHUAN GURU PAUD TENTANG DETEKSI TUMBUH KEMBANG ANAK MENGGUNAKAN KPSP. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 100-108. doi:<https://doi.org/10.31596/jpk.v3i2.82>
- Yuliani, Istri. 2018. Pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Bagi Guru Dan Wali Murid Paud Pada PAUD Baitunnur Gentan Sinduharjo Ngaglik Sleman . *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*. VOL 1, NO 1. DOI: <https://doi.org/10.35842/jpdb.v1i1.14>